

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Sistem teknologi informasi (STI) telah berkembang dengan sangat pesatnya. Jika diamati, setiap satu dekade terjadi perkembangan yang cukup signifikan dari sistem teknologi informasi (STI). Dimulai dari era akuntansi pada tahun 1950, beranjak ke era operasional mulai tahun 1960, ke era informasi mulai tahun 1970, menuju ke era jejaring dimulai tahun 1980 sampai ke era jejaring global dimulai tahun 1990, sistem teknologi informasi telah banyak sekali mengalami perubahan (Jogiyanto, 2005).

Dalam suatu pemanfaatan suatu teknologi terdapat beberapa keunggulan, dan salah satu diantaranya ialah nilai tambah. Dengan dipergunakannya sebuah teknologi dalam sebuah masalah yang berhubungan dengan jarak, waktu, tempat dan kenyamanan akan dapat diatasi. Dengan demikian akan sangat wajar apabila semua kalangan terus akan membicarakannya, melakukan penelitian, mengembangkan serta menggunakan teknologi maju dan canggih untuk berbagai kebutuhan termasuk untuk keperluan pendidikan. Bahkan tidak jarang pengembangan dan pemanfaatan suatu teknologi dijadikan suatu ukuran kemajuan suatu bangsa.

Di dunia pendidikan teknologi informasi dan komunikasi dipergunakan antara lain untuk keperluan belajar secara terbuka (*open learning*) dan belajar jarak jauh (*distance learning*), dalam era teknologi dewasa ini berkembang

pembelajaran secara elektronik (*elektronik learning*) dengan penggunaan internet. Pengiriman tugas melalui *e-mail*, pembayaran *online* adalah diantara kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi. Kemajuan teknologi yang meliputi *software* dan *hardware* sudah barang tentu akan memudahkan mahasiswa dan mahasiswi dalam pendidikan yang mereka peroleh. Akan tetapi ada beberapa mahasiswa maupun mahasiswi yang menganggap sistem yang menggunakan teknologi informasi masih sulit untuk dimengerti, misalkan saja apabila seorang mahasiswa baru akan mengirim tugas maka diharuskan mahasiswa tersebut memiliki sebuah alamat *e-mail*, sedangkan ketika masih di SLTA mereka belum pernah mengoperasikan komputer. Dan masalah ini yang membuat mahasiswa dan mahasiswi malas menggunakan teknologi tersebut.

Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) telah ada sistem yang menggunakan proses belajar jarak jauh yaitu *e-learning* ([www.fe.elcom.umy.ac.id](http://www.fe.elcom.umy.ac.id), untuk Fakultas Ekonomi). Dalam sistem ini dosen dan mahasiswa dapat saling berkomunikasi dalam hal belajar-mengajar di luar jam perkuliahan yang semestinya. Dengan menggunakan sistem ini juga mahasiswa dan mahasiswi dapat mengakses materi-materi perkuliahan, mengakses tugas yang diberikan dosen, juga dapat meng-*upload* tugas mahasiswa dan mahasiswi. Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) *e-learning* digunakan untuk tambahan media pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi (internet) dan pemanfaatannya dalam dunia pendidikan masih menjadi perhatian penting dalam penelitian.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep *technology acceptance model (TAM)* yang dikemukakan oleh Davis (1989) yaitu tentang konsep manfaat dan kemudahan terhadap minat penggunaan teknologi informasi. Model ini digunakan untuk melihat pemahaman individual yang secara terus menerus menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaannya (Venkatesh dan Morris, 2000 dalam Sanjaya, 2005).

Menurut penelitian terdahulu masalah yang mungkin muncul dalam penggunaan suatu teknologi adalah pemanfaatan yang rendah terhadap sistem informasi yang secara kontinu. Rendahnya penggunaan teknologi informasi dapat menyebabkan rendahnya *return* dari investasi organisasi dalam teknologi informasi (Venkatesh & Davis, 2000). Dalam hal ini, *TAM* menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya (Venkatesh & Morris, 2000). Model *TAM* dilandasi oleh *Theory of Reasoned Action (TRA)* (Ajzen & Fishbein, 1980). *TRA* menyatakan bahwa seseorang akan menerima komputer jika komputer memberikan manfaat kepada para pemakainya. Berdasarkan *TRA*, penggunaan internet ditentukan oleh persepsi individu dan sikap yang pada akhirnya akan membentuk perilaku seseorang dalam penggunaan suatu teknologi informasi (internet).

Manfaat didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem informasi meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Kemudahan didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras (Venkatesh & Morris, 2000).

Dari penjelasan-penjelasan di atas maka peneliti berkeinginan untuk membuktikan apakah manfaat dan kemudahan dapat mempengaruhi minat berperilaku mahasiswa dan mahasiswi yang bertempat tinggal di Wates dalam penggunaan internet. Karena perkembangan teknologi informasi di Wates yang semakin maju dan telah ada beberapa Universitas di Kota Wates yang juga banyaknya jasa internet di kota tersebut, sehingga mendukung dunia pendidikan yang sangat lekat dengan sistem informasi (internet) pada beberapa tahun belakangan ini.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan judul permasalahan yang telah diangkat serta mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, maka munculah permasalahan yang terangkum dalam rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Apakah manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku mahasiswa dan mahasiswi dalam menggunakan internet?
2. Apakah kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku mahasiswa dan mahasiswi dalam menggunakan internet?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun target pencapaian tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi pengaruh manfaat terhadap minat perilaku mahasiswa dan mahasiswi dalam menggunakan internet?

2. Mengidentifikasi pengaruh kemudahan terhadap minat perilaku mahasiswa dan mahasiswi dalam menggunakan internet?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan diperoleh beberapa manfaat antara lain, manfaat bagi :

1. Bidang Teoritis

Memberi penjelasan dan bukti empiris tentang pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan pada minat perilaku mahasiswa dan mahasiswi dalam menggunakan internet. Penelitian yang penulis lakukan dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan minat perilaku dalam penggunaan suatu teknologi sistem informasi.

2. Pemilik Usaha Warnet

Memberi pemahaman para pemilik usaha warnet pengetahuan dan mungkin para pemilik modal yang akan mendirikan usaha warnet akan sangat dibutuhkannya jasa teknologi informasi (internet) dimasa yang akan datang dan mengetahui bagaimana caranya mahasiswa tertarik menggunakan jasa informasi warnet "X" misalnya.

3. Peneliti

Memberikan pemahaman tentang pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap minat perilaku mahasiswa dan mahasiswi yang bertempat tinggal di kota Wates dan memberi pemahaman adakah variable-

variabel lain yang mempengaruhi minat berperilaku mahasiswa dan mahasiwi yang bertempat tinggal di kota Wates dalam menggunakan internet.